

Format Instrumen Asesmen Awal

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester: X / Ganjil

Materi : Ketentuan Shalat Fardlu

Waktu : 45 menit

Guru : -.

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Anda terhadap materi yang akan dipelajari.

1. Sebutkan rukun shalat yang wajib dilakukan dalam shalat fardlu!

Jawaban: (Isi oleh siswa)

2. Jelaskan perbedaan antara syarat sah dan syarat wajib shalat!

Jawaban: (Isi oleh siswa)

3. Apa yang dimaksud dengan syarat sah shalat? Berikan contoh!

Jawaban: (Isi oleh siswa)

4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan shalat!

Jawaban: (Isi oleh siswa)

5. Jelaskan pengertian dan pentingnya niat dalam shalat!

Jawaban: (Isi oleh siswa)

Format Pengelompokan Siswa

Setelah hasil asesmen awal diolah, kelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahaman dan kesiapan belajar mereka.

Kategori Pengelompokan:

1. Kelompok A (Tinggi)

Kriteria: Siswa yang memiliki pemahaman mendalam dan mampu menjawab sebagian besar atau semua pertanyaan dengan benar. **Siswa:** (Daftar nama siswa)

2. **Kelompok B (Sedang)**

Kriteria: Siswa yang memiliki pemahaman dasar tetapi masih memerlukan bimbingan untuk beberapa konsep. **Siswa:** (Daftar nama siswa)

3. **Kelompok C (Rendah)**

Kriteria: Siswa yang masih memerlukan pemahaman dasar dan bimbingan intensif. **Siswa:** (Daftar nama siswa)

Catatan:

1. Diferensiasi Konten

Penjelasan:

Diferensiasi konten adalah penyesuaian materi pelajaran yang diberikan kepada siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Ini berarti memberikan materi yang berbeda kepada kelompok siswa yang berbeda, sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Contoh Penerapan:

- **Kelompok A (Tinggi):** Diberikan materi yang lebih mendalam atau lebih kompleks tentang ketentuan shalat fardlu, misalnya penjelasan rinci mengenai hikmah dari setiap rukun shalat.
- **Kelompok B (Sedang):** Diberikan materi yang memperkuat pemahaman dasar, seperti latihan soal yang berkaitan dengan syarat sah dan rukun shalat.
- **Kelompok C (Rendah):** Diberikan materi dasar yang sangat sederhana, misalnya pengenalan kembali rukun shalat dengan contoh-contoh yang mudah dipahami.

2. Diferensiasi Proses

Penjelasan:

Diferensiasi proses adalah penyesuaian cara atau metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi. Ini bisa melibatkan penggunaan strategi belajar yang berbeda, seperti diskusi kelompok, bimbingan individu, atau penggunaan media yang bervariasi.

Contoh Penerapan:

- **Kelompok A (Tinggi):** Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan studi kasus atau masalah kompleks terkait shalat fardlu.
- **Kelompok B (Sedang):** Siswa bekerja dalam kelompok dengan bimbingan guru untuk menyelesaikan latihan soal dan mengulas materi secara kolaboratif.
- **Kelompok C (Rendah):** Siswa menerima bimbingan individu atau dalam kelompok kecil dengan penjelasan yang lebih detail dan menggunakan media visual seperti gambar atau video.

3. Diferensiasi Produk

Penjelasan:

Diferensiasi produk adalah penyesuaian terhadap tugas atau hasil kerja yang diharapkan dari siswa. Ini

berarti memberikan pilihan kepada siswa mengenai bagaimana mereka akan menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi.

Contoh Penerapan:

- **Kelompok A (Tinggi):** Siswa dapat memilih untuk membuat presentasi tentang ketentuan shalat fardlu, atau menulis esai tentang pentingnya niat dalam shalat.
- **Kelompok B (Sedang):** Siswa diminta untuk membuat poster yang menjelaskan rukun shalat dan syarat sah shalat, atau menulis ringkasan dari materi yang telah dipelajari.
- **Kelompok C (Rendah):** Siswa bisa diminta untuk mengisi lembar kerja sederhana yang mengidentifikasi rukun shalat, atau membuat gambar yang menjelaskan gerakan-gerakan dalam shalat.

4. Diferensiasi Lingkungan Belajar

Penjelasan:

Diferensiasi lingkungan belajar melibatkan penyesuaian terhadap lingkungan fisik atau sosial tempat siswa belajar. Ini bisa termasuk pengaturan tempat duduk, penggunaan alat bantu, atau suasana belajar yang mendukung.

Contoh Penerapan:

- **Kelompok A (Tinggi):** Siswa bisa belajar secara mandiri di area yang lebih tenang atau dengan akses ke sumber daya tambahan seperti buku referensi atau internet.
- **Kelompok B (Sedang):** Siswa belajar dalam kelompok kecil dengan pengaturan tempat duduk yang memungkinkan kolaborasi dan diskusi aktif.
- **Kelompok C (Rendah):** Siswa belajar di dekat guru untuk mendapatkan bimbingan langsung, dengan akses ke alat bantu visual atau manipulatif.

Kesimpulan:

Dengan menerapkan macam-macam diferensiasi ini, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Diferensiasi membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif, di mana setiap siswa merasa didukung dan termotivasi.